

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi merupakan suatu kelompok orang yang disatukan bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu dalam pengorganisasian, manajemen memutuskan bagaimana mengatur sebaik-baiknya, Semua manusia dan sumber-sumber lain yang dimiliki organisasi untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan, oleh karena itu pengorganisasian meliputi pula penentuan tugas pendelegasian wewenang dan pertanggungjawaban pada bagian-bagian atau individu dalam organisasi.

Pengaruh lingkungan dan perkembangan suatu perusahaan yang semakin kompleks mengakibatkan tugas manajemen puncak dalam mencapai tujuan perusahaan semakin sulit dan kompleks pula, untuk mengatasi hal-hal tersebut maka perusahaan harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan pengambilan keputusan dan memantau roda perusahaan.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang mengatur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan setiap manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban tersebut. Tujuan utama dari akuntansi pertanggungjawaban adalah untuk memenuhi salah satu tujuan akuntansi yaitu sebagai alat pengendalian dalam organisasi. Untuk memenuhi tujuan pengendalian ini, unit-unit yang ada dibentuk menjadi pusat pertanggungjawaban.

Pusat pertanggungjawaban adalah bagian dalam organisasi perusahaan yang dipimpin oleh seorang manajer dan diberi wewenang dan tanggung jawab dan keseluruhan pusat pertanggungjawaban ini membentuk jenjang hirarki dalam organisasi untuk melaksanakan aktivitas tertentu.

Selanjutnya untuk melihat Apakah anggaran yang sudah ditetapkan oleh perusahaan telah berjalan seefektif dan seefisien mungkin adalah dengan melakukan evaluasi terhadap hasil kerja manajer dipusat-pusat anggaran tersebut. Anggaran yang ditetapkan dapat dikatakan berhasil apabila tidak menunjukkan varian yang cukup besar di bandingkan dengan realisasinya. Hal ini merupakan tanggung jawab seorang manajer dalam menekan biaya sekecil mungkin. Dengan adanya perbandingan antara anggaran dan realisasinya, maka kita dapat mengukur kinerja manajer dalam melaksanakan tugasnya dalam perusahaan.

Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban diharapkan manajer dapat menilai tanggung jawab dan mengukur prestasi bawabannya secara objektif atas tugas yang didelegasikan padanya. Hal ini akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan atas pengendalian biaya-biaya yang ada sehingga pada akhirnya tujuan perusahaan dapat tercapai.

Hal ini didukung dari hasil penelitian Susi Trisnawati (2006) yang menunjukkan terdapat hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai dengan efektivitas pengendalian biaya dengan signifikansi 0,05 dan tingkat korelasi sebesar 60 persen, yang telah dilakukannya terhadap 5 hotel dikota Tasikmalaya.